

PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN JELAJAH ALAM SEKITAR (JAS) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI EKOSISTEM DI KELAS X SMA NEGERI 2 PANGKATAN

Popy Resi Yanti^{*1}, Nurhakima Ritonga^{*2}, Dini Hariyati Adam^{*3}

¹²³Program Studi Pendidikan Biologi, STKIP Labuhan Batu
JL. Sisingamangaraja No. 126 A Km. 3,5 Aek Tapa, Rantauprapat, North Sumatera, Indonesia

Popyresi61@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem di Kelas X SMA Negeri 2 Pangkatan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen.. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas MIA (X) SMA Negeri 2 Pangkatan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Sampel dalam penelitian ini ditentukan secara total sampling. Jumlah kelas yang diambil adalah 2 kelas. 1 kelas sebagai kelas eksperimen yaitu kelas X MIA₁ yang berjumlah 35 orang dan kelas kontrol yaitu kelas X MIA₂ yang berjumlah 35 orang, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 orang. Perolehan Hasil belajar siswa menggunakan model pendekatan pembelajaran jelajah alam sekitar pada materi Ekosistem kelas X SMA Negeri 2 Pangkatan Tahun Pembelajaran 2017/2018 pada kelas eksperimen sebesar 80,43 dengan kategori baik dengan standar deviasi 107,667. Sedangkan perolehan nilai rata-rata pada kelas kontrol 72,14 dengan kategori cukup baik dengan standar deviasi 6,891. Teknik analisis data dengan uji t dengan taraf signifikansi 0,05 dengan df (34) di peroleh nilai thitung sebesar 5,900 nilai tabel sebesar 1,691, Ha diterima dan Ho di tolak. Jika thitung > tabel= 5,900 > 1,691 artinya terdapat pengaruh model pembelajaran jelajah alam sekitar (JAS) terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem kelas XSMA N2 Pangkatan.

Kata Kunci : Pendekatan Pembelajaran, Jelajah Alam Sekitar (JAS), Hasil Belajar

1. Pendahuluan

Pendekatan jelajah alam sekitar (JAS) didasarkan pada tiga ciri pokok yaitu: selalu dikaitkan dengan alam sekitar secara langsung, tidak langsung maupun dengan menggunakan media, Selalu ada kegiatan berupa peramalan, pengamatan, dan penjelasan, Ada laporan untuk dikomunikasikan baik secara lisan, tulisan, gambar, foto, atau audiovisual. Penerapan pendekatan JAS mengajak peserta didik mengenal obyek, gejala dan permasalahan, menelaahnya dan menemukan kesimpulan atau konsep tentang sesuatu yang dipelajarinya (Ridlo, 2010).

Pendekatan JAS dikembangkan berdasarkan pemikiran Piaget dan Vygotsky yang menekankan pada konstruktivisme kognitif dan sosial. Seseorang akan lebih efektif dalam proses belajar jika kognitifnya secara aktif mengalami rekonstruksi, baik ketika

berbenturan dengan suatu fenomena maupun kondisi sosial (Saptono, 2009).

2. Metode Penelitian

Sampel dalam penelitian ini ditentukan secara total sampling. Jumlah kelas yang diambil adalah 2 kelas diantaranya 1 kelas sebagai kelas kontrol A yaitu kelas MIA₁ yang berjumlah 35 orang dan kelas eksperimen B yaitu kelas MIA₂ yang berjumlah 35 orang.

Desain Penelitian

Penelitian ini melibatkan perlakuan yang berbeda antar 2 kelas, sehingga bila ditinjau dari perlakuan maka jenis penelitian ini termasuk jenis quasi eksperimen. Dalam bentuk diagram penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1. Rancangan Penelitian Eksperimen

Kelas	Pre Tes	Pelaksanaan	Post Tes
A (X1)	Y ₁	X ₁	Y ₁
B(X2)	Y ₂	X ₂	Y ₂

X₁ = Model konvensional

X₂ = Penerapan pendekatan jelajah alam sekitar

Y₁ = Hasil belajar konvensional

Y₂ = Hasil belajar penerapan pendekatan jelajah alam sekitar

Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Adapun prosedur dan tahap-tahap penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Melakukan observasi awal ke SMA Negeri 2 Pangkajene untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan mata pelajaran biologi, model pembelajaran yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran, jumlah kelas dan siswa yang akan dijadikan populasi dan sampel penelitian.

b. Mempersiapkan proposal penelitian.

c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan model pembelajaran dan materi pokok.

d. Menyusun kisi-kisi menyiapkan soal

pre tes dan pos tes siswa serta kunci jawaban.

2. Tahap Penelitian

a. Melaksanakan pre test hasil belajar siswa pada kelas eksperimen B jelajah alam sekitar dan kelas kontrol A konvensional.

b. Mengajarkan materi ekosistem dengan menggunakan model pembelajaran jelajah alam sekitar pada kelas eksperimen B dan menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol A.

c. Melaksanakan post test hasil belajar

siswa pada kelas eksperimen B jelajah alam sekitar dan kelas kontrol A konvensional.

3. Tahap Pengumpulan Data

a. Pengolahan data dengan perhitungan statistic untuk menguji hipotesis.

b. Pembahasan hasil analisis data penelitian.

c. Membuat kesimpulan hasil penelitian.

Instrument Penelitian

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan penelitian (RPP) adalah pegangan seorang guru dalam mengajar di dalam kelas. RPP di buat oleh guru untuk membantunya dalam mengajar agar sesuai dengan standard kompetensi dan kompetensi dasar yang telah di tentukan.

b. Tes (Alat Evaluasi)

Materi yang di berikan yang di berikan untuk test adalah materi yang berkaitan dengan materi ekosistem .Soal yang di gunakan adalah tipe objektif pilihan ganda dengan 5 alternatif jawaban a,b,c,d, dan e dengan 1 jawaban yang benar sehingga jika siswa mampu menjawab semua soal dengan benar maka akan mendapat nilai 100.

Ketentuan penyusunan tes diatur dengan kisi-kisi tes. Soalnya diurutkan dari mudah ke yang paling sukar. Soal yang disusun

terdiri dari 20 soal dengan ketentuan sebagai berikut :

- Soal yang mudah = 25% x 45

Soal = 5 Soal.

- Soal yang sedang = 50% x 45

Soal = 10 Soal.

- Soal yang sukar = 25% x 45

Soal = 5 Soal.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data *Pretest*

Data *pretest* merupakan data awal yang diambil untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pelajaran biologi sebelum diberi perlakuan, pengambilan data dilakukan dengan menggunakan pilihan berganda sebanyak 20 soal yang sesuai dengan pokok bahasan yang akan disampaikan yaitu ekosistem dengan menggunakan model jelajah alam sekitar (JAS) (kelas eksperimen) dan konvensional (kelas kontrol)

b. Data *Posttest*

Posttest merupakan hasil dari tes uji penelitian yang terakhir setelah diberikan perlakuan dan pengambilan data dilakukan dengan menggunakan soal pilihan berganda sebanyak 20 soal yang sesuai dengan pokok bahasan yang akan disampaikan yaitu ekosistem dengan menggunakan model jelajah alam sekitar (JAS) (kelas eksperimen) dan konvensional (kelas kontrol)

Data Hasil Tes Kelompok Eksperimen

Data Analisis Deskriptif Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

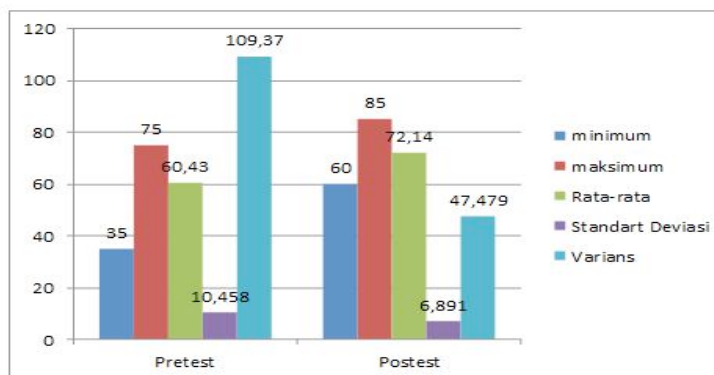


Gambar : 4.1 Diagram Analisis Deskriptif Nilai *pretest* dan *posttest* Kelas Eksperimen

Berdasarkan gambar 4,2 dapat dilihat nilai *pretest* pada kelompok control diperoleh rata-rata skor 60,43 dan skor maksimum yang diperoleh adalah 75 dan minimum adalah 35 standart deviasi 10,458 dan varians 109,370. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa termasuk kategori kurang baik (dari interpret)

Sedangkan nilai *posttest* pada kelompok kontrol diperoleh nilai rata-rata adalah 72,14, nilai maksimum adalah 85 dan nilai minimum adalah 60. Standart deviasi 6,891 dan varians 47,479. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional termasuk kategori cukup baik (dari interpretasi data)

Data Hasil Tes Kelompok Kontrol Data Analisis Deskriptif Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas kontrol



Gambar 4.2 Diagram Analisis Deskriptif Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Berdasarkan diagram 4.1 nilai *pretest* kelas eksperimen pretes pada di peroleh nilai rata-rata 63,00, nilai terendah adalah 35 dan nilai tertinggi adalah 80 standart deviasi 10,375, varians 107,647. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa termasuk kategori tidak baik. Sedangkan pada nilai *posttest* kelas eperimen di peroleh nilai rata-rata 80,43 nilai terendah adalah 65 dan nilai tertinggi adalah 90 standart deviasi 6,683 varians 44,664. Data tersebut menunjukkan kemampuan hasil belajar siswa termasuk kategori baik.

4. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:PT Rineka cipta.

Belly, Ellya dkk. 2008. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi*. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.

Bob dan Anik Anwar. 2013. *Pedoman Pelaksanaan Menuju Pra Seleksi Murni*. Bandung : Ganesa Exact.

Dimiyanti dan Mudiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Samitra, D., Widiyah, M & Rahmasari, N,D. 2016 *Pengaruh Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap*

Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri Lubuklinggau.vol 2

Gulo,W. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Grafindo.

Hamalik, Oemar. 1983. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.

Mulyani, Sri. 2008. *Jelajah Alam Sekitar (JAS) Pendekatan pembelajaran Biologi*. Semarang: Biologi FMIPA UNNES.

Reber dalam Syah. 2008. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ridlo. 2010. *Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Dipresentasikan pada Seminar dan Lokakarya Pengembangan Kurikulum dan Desain Inovasi Pembelajaran*. Semarang : JurusanBiologi FMIPA UNNES.

Riduwan. 2012. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Santoso dalam Maryanti. 2009. *Ciri Dalam Pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS)*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Saptono. 2009. *Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Menekankan Pada*

Konstruktivisme Kognitif dan Sosial.
Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Sutrisno. 2009. *Model Pembelajaran Role Playing.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sudjana. 2009. *Hasil Belajar adalah Kemampuan-kemampuan Yang Dimiliki Siswa.* Jakarta:PT Rineka cipta.

Slameto. 2012. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya,* Jakarta: Rineka Cipta.

Slavin. 2014. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.